

**LAPORAN KEGIATAN PKM MANDIRI
PELATIHAN AKUNTANSI SEDERHANA BAGI UMKM NADIA GO NADS**

Ketua Tim Pengusul : Rousilita Suhendah, SE.,M.Si., Ak., CA
Nama Mitra PKM : UMKM Nadia Go Nads
Alamat Mitra : Perum Raffles Residence No 162, Desa Pandak,
Kecamatan Baturaden, Banyumas Jawa Tengah
Waktu Kegiatan : Jumat tgl 10 Desember 2021

ISI LAPORAN

UMKM sebagai salah satu usaha unit usaha yang banyak dimiliki oleh rakyat Indonesia mampu menggerakkan roda perekonomian bangsa Indonesia. UMKM ini masih dikelola secara sederhana dan dimiliki oleh para wirausaha yang bermodal terbatas. Mereka memiliki semangat usaha yang pantang menyerah untuk tetap meneruskan usahanya meski terkadang banyak rintangan yang dihadapi. Sebuah UMKM yang berada di salah satu sudut kota Banyummas terdapat seorang ibu rumah tangga yang mulai menekuni usaha membuat baju dari kain tenun yang berasal dari daerah-daerah di Indonesia. Awal mula ketertarikannya pada usaha membuat baju dari tenun ini adalah tidak sengaja untuk mengisi waktu luangnya membantu orang tuanya menjaga toko.

Keinginannya untuk dapat membuat baju yang berbahan kain tenun dengan harga yang terjangkau dimulai dengan mencari kain-kain tenun yang dipadupadankan dengan kain tradisional lainnya seperti batik ataupun lurik. Usahanya ini mulai berkembang dan hasil jahitan baju yang berbahan tenun ini rapi dan diminati oleh konsumen. Namun ada beberapa hal yang menjadi masalah dalam usaha UMKM milik ibu ini yang berlabel Nadia Go Nads. Semua aktivitas pembuatan baju yang berbahan tenun ini dilakukannya sendiri, kecuali dalam hal aktivitas menjahit. Dimana pemilik UMKM Nadia Go Nads mempercayakan untuk menjahit baju pesanan pelanggan pada penjahit yang telah lama bekerja di tempat usaha milik orang tuanya.

Manajemen usaha dan pengelolaan keuangan usaha yang masih tercampur jadi satu dengan keuangan keluarga menyulitkan pemilik UMKM ini untuk dapat mengetahui jumlah laba yang diperolehnya dari usaha yang dimilikinya. Pemilik beranggapan karena UMKM ini adalah miliknya, maka tidak apa-apa jika mencampurkan keuangan diantara keduanya. Hal ini yang menyebabkan kesulitan bagi pemilik yaitu Mba Nadia untuk melihat kinerja dari usaha yang dimilikinya ini. Menurut Weygand et al. (2015), dalam dunia usaha ada berbagai bentuk perusahaan yaitu perusahaan perseorangan, persekutuan (firma) dan korporasi atau perseroan terbatas. UMKM ini merupakan salah satu yang dapat digolongkan sebagai perusahaan

perseorangan. UMKM Nadia Go Nads ini tergolong usaha mikro, kecil dan menengah ini tentunya dalam membuat laporan keuangan harus sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM, IAI, 2018). Oleh karena itu kegiatan PKM ini mencoba mengenalkan kepada pemilik UMKM dan memberikan pelatihan tentang akuntansi sederhana yang dapat digunakan oleh UMKM Nadia Go Nads

Pelaksanaan kegiatan Pelatihan Akuntansi Sederhana bagi UMKM Nadia Go Nads ini dilakukan secara daring melalui zoom dan video call, dimana mitra pkm akan mendapatkan pengenalan dan pemahaman terlebih dahulu mengenai pentingnya pengelolaan keuangan yang terpisah antara keuangan usaha dan keuangan pribadi. Setelah mitra PKM mengerti akan pentingnya manajemen keuangan, maka akan diajarkan tentang akuntansi sederhana bagi UMKM yang dimulai dari siklus akuntansi sampai pada pembuatan laporan keuangan yang dapat digunakan oleh UMKM untuk mengetahui informasi keuangan dari usaha miliknya.

Kegiatan ini dilakukan pada tgl 10 Desember 2020 pada hari Jumat melalui zoom dan dilanjutkan dengan video call untuk memastikan mitra PKM dapat memahami apa yang telah dipaparkan pada kegiatan PKM mandiri ini. Kegiatan PKM dimulai dengan pemaparan mengenai materi akuntansi sederhana bagi UMKM dengan cara sistematis, terarah dengan bahasa yang dapat dimengerti oleh mitra PKM.

Hasil kegiatan PKM mandiri berupa Pelatihan Akuntansi sederhana bagi UMKM Nadia Go Nads ini adalah berupa laporan kegiatan PKM Mandiri. Pada saat acara kegiatan PKM berlangsung, pemilik UMKM Nadia Go Nads sangat antusias mendengarkan dan bertanya tentang akuntansi dan manfaatnya bagi pelaku UMKM. Karena menurutnya akuntansi itu sangat sulit sehingga membuat pelaku UMKM tidak membuat catatan teratur dan sistematis yang mencatat transaksi keuangan.. Transaksi keuangan dicatat seperlunya saja, sehingga pemilik tidak dapat mengetahui jumlah pendapatan yang diperolehnya selama periode tertentu. Kegiatan PKM ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan dari pemilik Nadia Go Nads untuk membuat akuntansi sederhana yang mencatat transaksi keuangan dari usaha membuat baju berbahan tenun. Beberapa hasil baju buatan UMKM Nadia Go Nads ada pada Gambar berikut ini



Foto Produk Baju Buatan Nadia Go Nads

Kegiatan PKM yang dilakukan dengan mitra PKM yaitu UMKM Nadia Go Nads ini dapat berjalan dengan baik, lancar dan sukses. Kegiatan PKM yang dilakukan oleh Tim PKM Untar ini dengan memberikan pelatihan tentang akuntansi sederhana bagi UMKM Nadia GO Nads dapat memudahkan pemilik UMKM ini memahami pentingnya akuntansi sederhana untuk mencatat setiap transaksi usaha pembuatan baju yang berbahan tenun agar pemilik Nadia Go Nads dapat membuat laporan keuangan dari usaha miliknya. Laporan keuangan ini nantinya dapat memudahkan pemilik untuk melihat kemampuan kinerja usahanya dalam memperoleh laba.

DAFTAR PUSTAKA

Ikatan Akuntan Indonesia (2018). Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah, IAI: Jakarta.

Weygandt, J. J., Kimmel, P. D., & Kieso, D. E. (2015). *Financial accounting IFRS Edition* (3rd ed.). Hoboken, NJ: Wiley.